

BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan mengenai dua sub pokok bahasan, yaitu: (1) simpulan berupa ringkasan dari analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah; (2) implikasi dan rekomendasi berupa tulisan yang ditunjukkan kepada guru, sekolah, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya. Kemudian perlu adanya tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan SIPON (Sistem Pembelajaran *Online*) pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain sistem pembelajaran *online* (SIPON) dalam pembelajaran PAI dimulai dengan berbagai rancangan. Desain SIPON yang digunakan pun terbilang sudah sesuai dengan pedomannya. Di lain sisi, sekolah telah membentuk tim khusus yang bernama tim IT untuk membuat desain pembelajaran dalam SIPON sendiri dengan bentuk *draft* SIPON. Hal ini memudahkan guru khususnya dalam membuat rancangan pembelajaran PAI di dalam SIPON. Jika diuraikan, desain pembelajaran *online* mengikuti *draft* yang telah disusun oleh sekolah sama seperti pembelajaran biasanya dan juga RPP, yaitu terdapat judul, identitas UKBM (mata pelajaran, semester, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, dan materi pembelajaran), peta konsep, proses pembelajaran (petunjuk umum penggunaan UKBM, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terbagi ke dalam beberapa KB/Kegiatan Belajar, kegiatan penutup yang terdiri dari refleksi diri), latihan soal, dan tes formatif.
2. SMA Negeri 1 Bandung merupakan sekolah rujukan yang menerapkan sekolah dengan berbasis TIK. Dalam penerapannya, SMA Negeri 1 Bandung membuat kebijakan mengenai hal tersebut. Salah satu kebijakan SMA Negeri 1 Bandung yaitu dengan mengadakan sistem pembelajaran *online* (SIPON). Dengan segala inovasinya salah satunya SIPON tersebut,

Muhammad Jamil Pratama, 2020

PENGUNAAN SIPON (SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE) PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SMA Negeri 1 Bandung telah membuat gebrakan yang baik dan bagus. Akan tetapi, kebijakan SIPON tersebut tidak akan berjalan tanpa adanya tujuan yang ingin dicapai. Sebagai sebuah media, tujuan SIPON di SMA Negeri 1 Bandung yaitu untuk mempermudah segala aktivitas yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Bandung baik bagi sekolah, guru, maupun siswa. Bagi sekolah, SIPON ini bertujuan untuk mempermudah segala administrasi sekolah dan juga meningkatkan sumber daya manusia yang melek terhadap kemajuan teknologi. Bagi guru, SIPON ini bertujuan untuk mempermudah segala aktivitas pembelajaran dan memfasilitasi guru agar bisa menjadi guru yang kompeten dan juga profesional. Bagi siswa, SIPON ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di mana dan kapan saja (fleksibilitas dan aksesibilitas).

3. Proses pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON dimulai dengan proses perencanaan. Proses perencanaan telah guru persiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi hal yang wajib bagi seorang guru PAI agar segala aktivitas pembelajarannya dapat terarah dengan baik. Di dalam proses perencanaan, guru PAI mempersiapkan segala jenis perencanaan seperti silabus, program tahunan, program semester, RPP, dan juga menyusun kerangka pembelajaran PAI dengan SIPON di dalam *draft* yang telah disusun sebelumnya oleh tim kurikulum dan tim IT. Setelah proses perencanaan, guru akan melaksanakan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON sama seperti pembelajaran PAI tanpa SIPON. Tetapi, tentunya ada perbedaan. Pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON, guru diberikan kemudahan untuk menyampaikan materi secara langsung dan juga materi yang telah disediakan di dalam SIPON tersebut. selain pembelajaran, di dalam SIPON juga telah disediakan evaluasi secara *online*. Hal ini tentunya dapat mengefektifkan waktu belajar siswa. terakhir, setelah guru melaksanakan pembelajaran PAI, ada proses tindak lanjut. Uniknya, di dalam SIPON, guru tidak perlu menunggu sampai akhir waktu pembelajaran untuk melaksanakan proses tindak lanjut. Ketika

pelaksanaan pembelajaran PAI pun dapat dilaksanakan kegiatan resitasi dan remedial. Akan tetapi pada kegiatan pengayaan, guru masih melaksanakannya sama seperti dengan pembelajaran klasikal, tanpa menggunakan SIPON.

4. Ketercapaian tujuan pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON ini sudah baik dan tercapai sebagian aspek. Pasalnya, motivasi dan prestasi belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Bahkan, ketika siswa melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik dan rajin, siswa tersebut dapat lebih cepat untuk melaksanakan PAS (penilaian akhir semester). Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif dan psikomotor siswa dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi, aspek afektif masih menjadi hal yang masih harus diperhatikan lagi secara khusus di dalam melaksanakan SIPON tersebut. Ketercapaian tujuan pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON belum bisa digunakan untuk mencapai tujuan aspek afektif siswa di dalam pembelajarannya. Sedangkan ketercapaian penggunaan SIPON dalam pembelajaran PAI sudah tercapai dengan baik. Seluruh guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Bandung, telah menggunakan dan memanfaatkan SIPON ini sebagai media pembelajaran PAI.
5. Kelebihan dan kekurangan merupakan hal yang lumrah di dalam pelaksanaan sebuah sistem, termasuk di dalam sistem pembelajaran *online*. secara umum, kelebihan SIPON lebih banyak dibandingkan dengan kekurangannya. Hal ini dikarenakan guru dan siswa telah merasakan manfaatnya dari adanya SIPON tersebut. Kelebihan yang dapat dirasakan bagi sekolah di antaranya kemudahan dalam merekapitulasi administrasi sekolah dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Bandung. Kelebihan yang dirasakan oleh guru dan siswa berupa kemudahan dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran di mana dan kapan saja. Selain itu, guru juga dapat memantau perkembangan belajar siswanya, sudah sejauh mana siswa tersebut melaksanakan pembelajaran PAI di dalam SIPON. Selanjutnya, kekurangan yang dirasakan baik oleh sekolah, guru PAI, dan

siswa itu terletak pada dua aspek, yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana terutama pada permasalahan kecepatan internet dan sulitnya melaksanakan pendidikan karakter di dalam aplikasi SIPON tersebut.

B. Implikasi

Sebagai sebuah penelitian yang dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian berikutnya. Berkaitan dengan hal itu, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Selama ini, dalam membuat desain pembelajaran *online* terkadang sekolah tidak memperhatikan tentang rancangan pembelajaran di dalamnya. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas, karena dengan rancangan yang tidak sesuai ataupun tidak jelas, tentunya proses pembelajaran di kelas menjadi kurang kondusif. Dengan begitu, implikasi dari desain pembelajaran *online* di dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah yang akan menerapkan sistem pembelajaran *online*. Alasannya, SMA Negeri 1 Bandung telah membuat desain pembelajaran *online* yang sesuai dengan pedoman kurikulum yang ada.
2. Di dalam sekolah, kebijakan menjadi salah satu hal yang penting. Ibarat tubuh, kebijakan ini menjadi otak bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatannya. Di dalam menerapkan pembelajaran *online* juga tentunya harus ada kebijakan yang disusun oleh sekolah, hal ini ditujukan supaya seluruh entitas sekolah dapat melaksanakan dan juga merasakan manfaatnya. Tetapi, pada kenyataannya, kebijakan mengenai pembelajaran *online* sering dipandang sebelah mata. Sehingga, tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan pembelajaran *online* sering kali dihiraukan. SMA Negeri 1 Bandung sebagai sebuah lembaga pendidikan, tentunya telah membuat kebijakan mengenai sistem pembelajaran *online*, sehingga tujuan dari kebijakan tersebut dapat terarah sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, implikasi dari tujuan penggunaan SIPON dalam pembelajaran PAI ini adalah penyusunan kebijakan mengenai pembelajaran *online* menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah sekolah

yang ingin menerapkannya. Dengan adanya kebijakan, tentunya akan mempermudah sekolah untuk mencapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran *online* tersebut.

3. Proses pembelajaran menjadi salah satu hal yang harus dilalui di dalam sebuah lembaga pendidikan. Dalam melaksanakan pembelajaran, seorang guru akan ditunjang oleh berbagai media, salah satunya adalah media pembelajaran *online*. Di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* hendaknya merujuk pada pedoman yang telah disediakan. Karena di dalam implementasinya, proses pembelajaran dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* sering kali tidak sejalan dengan ketentuan-ketentuannya. Dengan melihat realitas yang ada, implikasi dari proses pembelajaran dengan menggunakan SIPON di SMA Negeri 1 Bandung adalah dengan melakukan penyesuaian terhadap proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan ketentuan yang ada. Sehingga, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta searah dengan tujuan yang hendak akan dicapai.
4. Adanya tujuan pembelajaran PAI dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* tentunya harus ada ketercapaian dari tujuan tersebut. kenyataan di lapangan, masih ada beberapa aspek tujuan yang masih belum tercapai, terutama aspek afektif dan pendidikan karakter. Sehingga, implikasi dari tujuan pembelajaran PAI dengan menggunakan sistem pembelajaran *online* di SMA Negeri 1 Bandung hendaknya memperhatikan kedua aspek tersebut dengan melakukan upaya-upaya yang bisa menunjang hal tersebut. Dengan demikian, aspek afektif dan pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik di dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan SIPON tersebut.
5. Dalam pembelajaran, tentunya ada kelebihan dan kekurangan yang dirasakan baik dari pihak sekolah, guru, maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan sistem pembelajaran *online*. Jika perencanaannya tidak disusun dengan matang, dalam implementasinya akan banyak ditemukan kekurangan. Sebaliknya, jika direncanakan secara matang, semua entitas sekolah akan merasakan

kelebihan dari adanya sistem pembelajaran *online* tersebut. Dalam implikasinya, kelebihan SIPON dalam pembelajaran PAI perlu ditingkatkan lebih jauh lagi. Karena, SIPON tersebut akan diterapkan untuk pembelajaran ke depannya. Dengan demikian, segala kekurangan yang ada, dapat diperbaiki lagi sehingga kekurangan tersebut dapat diminimalisir.

C. Rekomendasi

Secara umum, rekomendasi yang diajukan peneliti adalah agar proses perencanaan SIPON dapat disusun lebih matang lagi, sehingga pelaksanaannya dapat terarah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Di sisi lain, evaluasi yang dilakukan sekolah terhadap SIPON perlu diadakan lebih sering lagi. Hal ini tentunya membuat sekolah akan lebih sigap lagi dalam memperbaiki segala kekurangan dengan berbagai solusi dan upaya yang dilakukan sekolah untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Secara khusus, rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam perencanaan pembelajaran, guru diharapkan dapat menyusunnya dengan lebih baik dan rapi lagi sesuai dengan ketentuan yang telah diatur.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik lagi, pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswanya di dalam pembelajaran.
- c. Dalam evaluasi pembelajaran, guru diharapkan dapat lebih tegas lagi dalam memberikan teguran atau sanksi terhadap siswanya yang melakukan kecurangan.
- d. SIPON sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru yang telah diatur di dalam Undang-Undang.

2. Bagi Sekolah

- a. Media pembelajaran SIPON dapat digunakan secara berkelanjutan dengan memerhatikan koridor-koridornya, terutama dalam mata pelajaran pelajaran yang membutuhkan pendidikan karakter di dalamnya.

- b. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang menjadi penunjang bagi pembelajaran.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga infrastruktur sekolah.

3. Bagi Prodi IPAI

- a. Dapat menerapkan kebijakan sistem pembelajaran *online* di dalam menyampaikan materi perkuliahan.
- b. Penggunaan media pembelajaran *online* disesuaikan dengan kebutuhan materi sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Dalam menggunakan metode penelitian diupayakan menggunakan metode eksperimen agar ketercapaian siswa dalam melaksanakan pembelajaran PAI dapat terukur secara data statistik.
- b. Dalam pemilihan pokok bahasan dalam mata pelajaran PAI dapat disesuaikan dengan karakteristik dari setiap pokok bahasan materi pembelajaran.